



## Pentas Budaya di 45 Titik Bangunan Kuno

YOGYA (MERAPI) - Realisasi Dana Keistimewaan (Danais) DIY yang dikelola Pemkot Yogyakarta tahun ini akan dilakukan mulai Mei. Realisasi penggunaan Danais itu berupa pentas budaya yang akan digelar di bangunan kuno.

Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Disparbud) Kota Yogyakarta Eko Suryo Maharso mengatakan pentas budaya itu akan diadakan di 45 kelurahan dengan lokasi bangunan heritage atau bangunan kuno. Pentas budaya akan menampilkan seni dan seniman di Yogyakarta misalnya pentas keroncong dan tari.

"Yang kita tonjolkan adalah bangunan heritaganya dengan event budaya. Misalnya bangunan kuno di suatu kampung seperti di Ketandan ada bangunan kuno di sana kita gelar pentas budaya," papar Eko, Senin (23/3).

Pentas budaya di bangunan heritage itu nantinya juga direkam sebagai sarana untuk menarik wisatawan agar datang. Hasil rekaman pentas budaya pada bangunan kuno itu diserahkan ke hotel terdekat di wilayah kampung tersebut.

"Sejarah berdirinya bangunan heritage juga akan ditampilkan di video. Ini untuk menunjukkan ke wisatawan di dekat hotel itu ada event dan bangunan heritage," tambahnya.

Dia menyebut dana yang akan digunakan untuk pentas budaya itu sekitar Rp 12 juta tiap titik. Dengan penyelenggaraan 45 titik kelurahan total dana untuk pentas budaya di bangunan kuno mencapai Rp 540 juta. Dana itu untuk operasional pentas budaya dan membayar honor seniman. "Pentas budaya di bangunan heritage akan dilakukan setiap malam libur atau akhir pekan," tambah Eko.

Total Danais yang dikelola Pemkot Yogyakarta tahun ini mencapai Rp 34,4 miliar. Danais itu terbagi untuk urusan kebudayaan Rp 29,9 miliar dan urusan tata ruang sebesar Rp 4,5 miliar. Dana itu sudah diserahkan kepada Satuan Perangkat Kerja dan Daerah Kuasa Pengguna Anggaran. (Tri)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juni 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005